

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengolahan dan pembuatan motif pada kain adalah hal yang sangat lumrah dilakukan oleh seseorang yang telah terjun pada dunia fashion, marak dilakukannya penghijauan dan meningkatnya kepedulian masyarakat terhadap alam sekitar membuat tingginya minat masyarakat terhadap teknik *eco print* dalam pembuatan motif di atas kain. *Eco print* merupakan proses menciptakan sebuah kain bermotif dimana motif tersebut berasal dari tanaman asli, sehingga kita bisa mendapatkan motif yang indah dan alami, selain itu dengan menggunakan tanaman asli kita juga bisa mengurangi limbah yang banyak berserakan di sekitar rumah atau lingkungan kita, oleh karena itu saya memilih menggunakan judul ini sebagai inti utama dalam penelitian saya dikarenakan selain mengurangi limbah dan menjadikan kondisi lingkungan menjadi lebih baik *eco print* juga memiliki nilai jual yang cukup tinggi dan keindahan tersendiri. (Masyitoh& Ernawati, 2019)

Belakangan ini sudah menjadi trend dalam bidang busana, pewarnaan dan motif dalam tekstile. *Eco print* merupakan suatu proses memindahkan bentuk dan warna yang dikeluarkan oleh daun pada permukaan kain. pada pembuatan *eco print* terdapat teknik *eco print* yang dapat dilakukan dengan beberapa teknik seperti teknik fermentasi, teknik mengukus (steaming) dan teknik pukul (pouding). Teknik-teknik tersebut bisa dilakukan di dalam laboratorium maupundi dalam rumah, dikarenakan peralatan yang digunakan merupakan peralatan yang sederhana. Proses penelitian *eco print* dianggap unggul dalam bidang ramah lingkungan sehingga membuat teknik *eco print* ini semakin populer dikalangan tata busana. (Marahi, 2018)

Sedangkan Kain yang akan saya gunakan adalah kain katun dan kain rayonkain katun adalah kain yang sangat banyak digunakan pada produk pakaian yangtelah beredar di masyarakat luas. Kain katun sendiri terbuat dari serat kapas yangdipintal, Bahan ini sangat ramai diminati dikarenakan harganya yang relatif lebihmurah dan sifat bahannya yang lembut dan nyaman digunakan, bahan ini sudah sangat lama dikenali oleh masyarakat, bahan katun pertama dikenal adalahpada tahun 5.000 sebelum masehi. (Suardiningsih, 2013)

Kain Rayon adalah kain yang dibuat dari selulosa murni. Selulosa adalah hasil pengolahan ampas kayu. Meski rayon dibuat dengan bahan yang alami namun dalam proses pembuatannya diharuskan menggunakan beberapa bahan kimia sehingga kain rayon disebut sebagai kain semi sintetis. Kain rayon adalah salah satu kain yang populer di industri tekstil, tidak hanya dapat digunakan untuk produksi pakaian namun kain ini juga dapat digunakan untuk produksi berbagai pakaian muslim dan memiliki popularitas yang tidak kalah dengan kain katun, kain rayon dipilih sebagai bahan utama berbagai produk dikarenakan sifatnya yang lembut dan halus, kain rayon juga dikenal memiliki sifat berkilau dimulai dari kemilau yang rendah hingga kemilau yang tinggi. (Widyani, 2015)

Bahan yang cocok dan bisa digunakan untuk *eco print* yaitu kain yang mengandung serat selulosa dan serat protein didalamnya seperti sutra, katun, linen dan lain sebagainya. kandungan serat selulosa dan protein dalam pembuatan *eco print*. kain perlu diperhatikan dalam memberikan keberhasilan. Untuk pemilihan kain rayon sebagai salah satu bahan yang akan saya gunakan dalam penelitian ini dikarenakan kain rayon adalah kain semi sintetis yang kurang memiliki serat selulosa dan protein sehingga dari hasil penelitian saya akan diketahui perbedaannya, dan dari sini saya akan mengetahui pada kain manakah teknik *eco print* akan lebih efektif digunakan, selain dari pendapat pribadi saya, saya akan melakukan penelitian pada masyarakat di desa pengalangan, agar saya dapat mengetahui bagaimana pendapat mereka terhadap *eco print* yang saya buat, dan pada produk *eco print* mana yang mereka lebih sukai. (Ernawati dkk, 2008)

B. Batasan Masalah

Agar permasalahan penelitian ini tidak meluas, serta mengingat keterbatasan kemampuan tenaga dan waktu peneliti maka perlu adanya pembatasan masalah, sehingga permasalahan lebih terfokus. Batasan masalah

penelitian ini yaitu “Hasil Jadi *Eco Printing* Daun Jati Menggunakan Kain Katun dan Kain Rayon di Desa Pengalangan, Kecamatan Menganti, Kabupaten Gresik”.

C. Rumusan Masalah

Secara garis besar permasalahan dari penelitian ini adalah kurangnya pengertian masyarakat terhadap pengaplikasian *eco print* sangat rendah bahkan yang mengerti apa itu *eco print* pun tidak mengetahui betul pada bahan kain mana *eco print* bisa lebih maksimal saat diterapkan. Jadi rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

- a. Bagaimanakah hasil jadi *eco printing* daun jati pada kain katun ?
- b. Bagaimanakah hasil jadi *eco printing* daun jati pada kain rayon ?
- c. Bagaimanakah perbedaan hasil jadi *eco printing* daun jati pada kain katun dan kain rayon?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah dirumuskan di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk :

- a. Mendeskripsikan hasil jadi *eco printing* daun jati pada kain katun.
- b. Mendeskripsikan hasil jadi *eco printing* daun jati pada kain rayon.
- c. Mendeskripsikan hasil jadi antara *eco printing* pada kain katun dan kain rayon.

E. Manfaat Penelitian

Bagi peneliti dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam bidang penelitian ilmiah untuk dapat dikembangkan.

1. Sebagai pengalaman dibidang penelitian yang objektif dalam ilmu tata busana.
2. Sebagai dasar penelitian serupa di masa mendatang.
3. Dapat digunakan sebagai metode baru dalam pembuatan busana.
4. Menambah pengetahuan desainer untuk mengembangkan desain yang selama ini dibuat.
5. Memberikan opsi Teknik pembuatan motif baru yang lebih berfariasi kepada desainer.

6. Hasil penelitian ini untuk memperjelas bagaimana bentuk apresiasi dan tanggapan masyarakat terhadap *eco print*.
7. Memberikan Informasi kepada masyarakat tentang adanya teknik *eco print* dalam pembuatan motif pada kainatau pada pakaian.
8. Sebagai panduan untuk masyarakat dalam pembuatan *eco print*.
9. Dijadikan referensi awal untuk seorang pembacase belum memilih terjun untuk mengembangkan teknik *eco print* sebagai bentuk usaha untuk meningkatkan taraf ekonomi atau sebagai bentuk variasi dalam fashion mereka.

